

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Alifa Ilham Pramudi¹, Hasim As'ari²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
alifailhampramudi8@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Desa Karanglo Kecamatan Godean. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan metode Slovin dan *purposive sampling* diperoleh sebanyak 47 responden. Metode pengumpulan data menggunakan teknik survey dengan kuesioner. Metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pemberdayaan Masyarakat. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa Desa Karanglo dalam pengelolaan dana desa dikategorikan baik dan harus tetap mempertahankan agar akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat pada pengelolaan Dana Desa dapat terus terjaga.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Transparansi.

ABSTRACT

This study focuses on the management of village funds in Karanglo Village, Godean District. It aims to determine the impact of accountability, transparency, and community participation on community empowerment in the management of these funds. The study used a quantitative research approach, with data collected through surveys using a questionnaire. A total of 47 respondents were selected using the Slovin method and purposive sampling. The results of the analysis showed that accountability, transparency, and community participation had a positive effect on community empowerment. It was found that the management of village funds in Karanglo Village was categorized as good and should be maintained to ensure the continued success of accountability, transparency, and community participation in the management of these funds. This study emphasizes the importance of proper guidance, supervision, and oversight by the government to ensure that village funds are used effectively and improve the standard of living for the community.

Keywords: *Accountability, Community Participation, Transparency, Village Funds.*

PENDAHULUAN

Dana desa merupakan dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD kabupaten atau kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Wida, 2016), Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transparansi (Mendes PDTT) bahwa para kepala desa harus dapat memahami tentang permasalahan yang ada di daerahnya masing-masing agar dana desa dapat dimanfaatkan secara efektif bagi pembangunan sumber daya manusia, kesejahteraan masyarakat dan dapat memperdayakan masyarakat, jadi diharapkan dengan adanya dana desa dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien guna untuk dapat terealisasi dengan baik mengenai dana desa.

Pemerintah hendaknya memberikan arahan dan pengawasan untuk memastikan keuangan desa dikelola secara bertanggung jawab dan digunakan sesuai peruntukannya. Hibah desa merupakan inisiatif pemerintah yang dimaksudkan untuk membantu daerah pedesaan menerima layanan publik yang lebih baik dan memacu pertumbuhan (Dharmakarja, 2020).

Meskipun demikian, desa Karanglo belum melakukan praktik-praktik tersebut di atas, dan upaya juga dilakukan untuk memperkenalkan keterbukaan dan akuntabilitas keuangan desa. Definisi lain dari partisipasi menekankan pada peran lembaga perwakilan masyarakat dalam memfasilitasi keterlibatan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan. Uang untuk desa belum dianggarkan, dianggarkan, atau dilaksanakan atas masukan masyarakat, padahal hal tersebut penting. “(Mardiasmo, 2021)”

Desa Karanglo dapat mengelola pemberdayaan masyarakat dengan mengalokasikan keuangan desa. Pengelolaan lahan kerja masing-masing masyarakat merupakan salah satu contoh bagaimana Desa Karanglo dapat memberdayakan warganya dan berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka. Demikian ungkap penelitiannya (Novianto, 2019). Pemberdayaan masyarakat dengan melakukan kegiatan seperti pengutamaan perluasan BUMDesa atau usaha BUMDesa bersama melalui penyertaan modal, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran usaha ekonomi pertanian skala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang fokus pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa atau produk unggulan di pedesaan dan perluasan usaha ekonomi warga atau kelompok, koperasi atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya melalui akses permodalan yang dikelola oleh BUMDesa atau pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran usaha ekonomi pertanian skala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang fokus pada mengembangkan produk unggulan desa atau bahkan produk unggulan di pedesaan, perluasan usaha perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya alam dan penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga terampil di desa, perluasan kesempatan kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa secara berkelanjutan atau terkait dengan pelatihan bagi aparat pemerintah desa dan PKK.

Desa Karanglo menawarkan penduduknya kesempatan untuk memperoleh otonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ketaatan pada ketiga prinsip tersebut nampaknya akan berpengaruh terhadap pembangunan desa, sebagaimana terungkap dalam luaran penelitian Emilianus Jaa dan

Sulistyo berjudul “Dampak Keterbukaan, Tanggung Jawab, dan Keterlibatan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Penyaluran Anggaran Daerah (ADD). Pembangunan kota baru Warga Gurun Turi telah bekerja sama untuk membuat dan melaksanakan program pembangunan desa, yang menghasilkan perubahan positif (Jaa, 2019). Selain itu, alokasi desa berpengaruh positif dan besar terhadap pemberdayaan masyarakat, dan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan, sebagaimana disampaikan oleh Fathony & Sopian (2019) dalam artikelnya “Pengaruh Alokasi dan Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kangonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung.” masyarakat, dimana semakin tinggi kualitas layanan ADD maka semakin besar manfaatnya bagi masyarakat secara keseluruhan. Apalagi Putri (2021) mengutip penelitian Ade Ayu Anggreni yang menyimpulkan bahwa pengertian tanggung jawab tidak ada kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat.

Masyarakat desa sangat diuntungkan dengan adanya keterbukaan dari pihak pemerintah desa guna terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan mengutamakan penggunaan uang desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel dapat dilakukan dengan bantuan berbagai sumber (Sukarno,2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Desa Karanglo, Kecamatan Godean. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Karanglo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman adalah 3447 jiwa. Sampel penelitian ini merupakan aparat Desa Karanglo, Kecamatan Godean, dan kepala keluarga, dengan

jumlah 47. Data dikumpulkan melalui survei yang menggunakan teknik Slovin dan *purposive sampling* untuk penentuan sampel. Data primer digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan alat analisis SPSS versi 25. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Nilai residu variabel terikat pada sampel lengkap $N = 47$ adalah 0,200, sesuai hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 maka nilai residu sebesar 0,200 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	.112	8.952
Transparansi	.143	6.993
Partisipasi Masyarakat	.210	4.771

(Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2023)

Toleransi $0,112 > 0,10$ dan VIF $8,952 - 10,00$ untuk variabel akuntabilitas muncul dari analisis multikolinieritas. VIF sebesar $6,993 > 10,00$, sedangkan toleransi transparansi sebesar $0,143 > 0,10$. VIF yang dihasilkan untuk partisipasi masyarakat sebesar $4,771 > 10,00$ dengan nilai Tolerance sebesar $0,210 > 0,10$. Karena nilai toleransi dan VIF lebih dari 0,10 dan lebih kecil dari 10.000, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.244	1.687		.145	.886
	Akuntabilitas	.088	.088	.332	1.005	.320
	Transparasi	.088	.089	.287	.978	.334
	Partisipasi Masyarakat	-.117	.072	-.453	-1.622	.112

a. Dependent Variable: ABS RES

(Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2023)

Uji Glejser dalam penelitian ini heteroskedastisitas tidak menjadi perhatian jika tingkat signifikansi variabel independen lebih dari 0,05. Nilai akuntabilitas, transparansi, dan Partisipasi Masyarakat pada uji heteroskedastisitas penelitian ini masing-masing sebesar $0,320 > 0,05$, $0,334 > 0,05$, dan $0,112 > 0,05$. Heteroskedastisitas tidak terjadi karena ketiga variabel independen signifikan pada tingkat 0,05 atau lebih tinggi.

Analisis regresi linier berganda memungkinkan seseorang untuk menentukan variabel independen mana yang memberikan kontribusi paling jelas terhadap pemahaman pola variabel dependen.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.301	2.916		1.132	.264
	Akuntabilitas	.001	.152	.001	.005	.998
	Transparasi	.132	.155	.171	.851	.400
	Partisipasi Masyarakat	.402	.124	.617	3.232	.002

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

(Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2023)

Berlandaskan hasil pengujian dapat dirumuskan persamaan regresi yakni:

$$Y = 3,301 + 0,01\text{Akuntabilitas} + 0,132\text{Transparansi} + 0,402\text{Partisipasi Masyarakat}$$

Dari hasil uji ini menunjukkan nilai a sebesar 3,301 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pemberdayaan masyarakat belum

dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel akuntabilitas, transparansi dan Partisipasi Masyarakat. Jika variabel independen tidak ada maka variabel pemberdayaan masyarakat tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,01, menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemberdayaan masyarakat yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel akuntabilitas maka akan mempengaruhi pemberdayaan masyarakat sebesar 0,01, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa ini mempunyai hubungan yang positif dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean.

Nilai koefisien regresi transparansi sebesar 0,132, menunjukkan bahwa variabel transparansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemberdayaan masyarakat berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel kualitas produk maka akan mempengaruhi pemberdayaan masyarakat konsumen sebesar 0,132, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, transparansi dalam pengelolaan dana desa ini mempunyai hubungan yang positif dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean.

Nilai koefisien regresi partisipasi masyarakat sebesar 0,402, menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemberdayaan masyarakat yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel partisipasi masyarakat maka akan mempengaruhi pemberdayaan masyarakat sebesar 0,01, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, partisipasi masyarakat dalam

pengelolaan dana desa ini mempunyai hubungan yang positif dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.301	2.915			
Akuntabilitas	.449	.074	.668	6.029	.000
Transparansi	.511	.086	.663	5.940	.000
Partisipasi	.491	.064	.754	7.695	.000

(Sumber: Diolah Dari Data Penelitian, 2023)

Hasil dari uji t pada r tabel pada variabel akuntabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 6.029 dan nilai t tabel sebesar 2.017 atau $6,029 > 2.017$. Kemudian untuk nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean. Untuk variabel transparansi diperoleh nilai t hitung sebesar 5.940 dan nilai t tabel sebesar 2.017 atau $5.940 > 2.017$. Kemudian untuk nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean. Untuk variabel Partisipasi Masyarakat diperoleh nilai t hitung sebesar 7.695 dan nilai t tabel sebesar 2.017 atau $7.695 > 2.017$. Kemudian untuk nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka bisa ditetapkan bahwasanya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat di Desa

Karanglo Kecamatan Godean. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Diketahui besarnya koefisien determinan yang dihasilkan adalah 0, 579. Maka dari itu kontribusi variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh simultan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean sebesar 0, 579 atau 57,9 %. Sedangkan sisanya yang sebanyak 42,1 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean

Berdasarkan hasil analisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dana desa yang baik adalah pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Hasil tersebut dikuatkan dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju dari responden.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setiap kebijakan dalam pengelolaan dana desa telah dipertanggungjawabkan dengan baik oleh pemerintah desa. Kinerja pemerintah desa kepada masyarakat dapat dilihat dari kepatuhan pembuatan laporan realisasi dana desa yang tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya, serta pengaruh atau timbal balik dari hasil pengelolaan desa yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain itu, kepatuhan pemerintah desa terhadap prosedur dan hukum juga akan mendorong terciptanya pemerintahan yang bersih dari korupsi. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah desa akan selalu mematuhi prosedur dan hukum, juga akuntabel dalam pengelolaan dana desa.

Hasil dari penelitian dalam variabel akuntabilitas ini juga mendukung penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rina Indrawati Syafi'i, dkk (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang).

Pengaruh Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean. transparansi merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan yang baik. Dalam pengelolaan dana desa, pemerintah mempunyai wewenang dalam penentuan keputusan penting, dimana keputusan tersebut juga mempunyai dampak bagi orang banyak. Oleh karena itu, dalam hal ini pemerintah desa juga harus menyediakan informasi yang lengkap menyangkut

segala hal yang telah dikerjakannya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden yang banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada setiap item pertanyaan yang telah disediakan. Dengan adanya keterbukaan informasi dan juga pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa, maka program pemberdayaan masyarakat dapat tercapai. Hal tersebut didukung dengan adanya usulan atau ide yang disampaikan oleh masyarakat. Sehingga usulan dari masyarakat tersebut dapat direalisasikan oleh pemerintah desa dalam bentuk program. Dimana program tersebut dibiayai oleh dana desa.

Penelitian dengan variabel transparansi ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Erni Tahrir (2018) dengan judul: "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat" membuktikan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dengan indikator transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Karanglo Kecamatan Godean.

Partisipasi masyarakat juga merupakan hal yang penting dilakukan, mengingat tujuan dari adanya dana desa ini adalah untuk menyejahterakan

masyarakat. Sehingga, partisipasi masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mempersiapkan masyarakat agar lebih mandiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dalam kuesioner.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat desa dan pemerintah desa, karena dengan adanya hal tersebut akan menjadikan pemerintah desa lebih sering berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk dari upaya partisipasi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini seperti diikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, diikutsertakannya masyarakat dalam sosialisasi maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh desa, diikutsertakannya masyarakat dalam pembangunan dan pelestarian desa, serta gotong royong, dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa ini dapat ditingkatkan lagi agar pemberdayaan masyarakat dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat dapat segera terwujud.

Hasil penelitian di atas juga sejalan dan menguatkan penelitian Firdaus, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa yang terdapat di Desa Sidoharjo.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Karanglo, Kecamatan Godean, terdapat pengaruh positif antara pemberdayaan masyarakat dengan ketiga faktor yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmakarja, I. G. M. A., Anta, I. G. K. C. B., & Putra, C. M. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas Keuangan Desa Terhadap Persepsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 4(2), 31-40. <http://dx.doi.org/10.31092/jmkp.v4i2.1021>
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41-57. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/182>
- Firdaus, A., Suharno, S., & Sunarti, S. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3692>
- Jaa, E., Sulistyono, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi Publisher. Yogyakarta

- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Deepublish. Yogyakarta
- Putri, A. A. A., Sudiana, I. W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa pada Desa Songan B Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 258-280. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1543>
- Putri, I. Mendes (1, Juni 2023). *Kades Kunci Keberhasilan Pembangunan & Pemberdayaan Desa*. Diakses dari: <https://news.detik.com/berita/d-7023621/mendes-kades-kunci-keberhasilan-pembangunan-pemberdayaan-des>
- Sukarno, S. (2021). Tata Kelola Dana Desa Untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/16073/>
- Syafi'i, R. I., Mahsuni, A. W., & Afifudin, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(02). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/1348>
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari. https://www.academia.edu/download/58741684/B1B114337_sitedi_SKRIPSI_Erni_Tahir.pdf
- Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa–Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 148-152. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan). <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>